

INTISARI

Pelaksanaan pengobatan yang belum rasional selama ini telah memberikan beberapa dampak negatif yang sering terjadi diantaranya penggunaan obat injeksi secara berlebihan, penggunaan antimikroba yang kurang tepat, penggunaan obat non esensial yang tinggi, polifarmasi, penulisan resep yang tidak sesuai dengan pedoman klinis yang ada, ketidak patuhan pasien terhadap terapi pengobatan yang diberikan, serta pengobatan yang kurang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola penggunaan obat pada pasien di instalasi rawat jalan RS PKU Muhammadiyah Cepu Kabupaten Blora pada tahun 2016 berdasarkan indikator WHO 1993.

Data yang diambil secara retrospektif dari pasien rawat jalan di Instalasi Farmasi RS PKU Muhammadiyah Cepu Kabupaten Blora tahun 2016, dianalisis berdasarkan indikator WHO 1993. Pengambilan jumlah sampel sebanyak 600 lembar resep rawat jalan dengan menggunakan metode *systematic random sampling* dan jumlah obat yang diresepkan 1551 *item*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata jumlah *item* obat per lembar resep adalah 2,6 *item*, sesuai standar WHO 1993 yaitu 2,6 *item*. Presentase peresepan obat generik 58,22% tidak sesuai dengan standar indikator WHO 1993 100%, presentase peresepan antibiotik 35,17% melebihi angka standar indikator WHO 1993 sebesar $\leq 30\%$, presentase peresepan sediaan injeksi 0,58% sesuai standar yang ditetapkan standar indikator WHO 1993 $\leq 10\%$ serta presentase kesesuaian peresepan obat dengan formularium 97,87% lebih rendah dari standar indikator WHO 1993 sebesar 100%.

Kata Kunci : Pola Penggunaan Obat, Indikator WHO 1993, RS PKU Muhammadiyah Cepu Kabupaten Blora.

ABSTRACT

The medical implementation that has not rational during this was given some of the negative effects that often happens is excessively in the use of drug injection, improper of using anti microbial, highly non essential drug use, poly pharmacy, inappropriate prescription according to the existing clinical guidelines, disobedient patients towards a given therapy treatment, and improper treatment .This research aims to know the pattern of drug use in patients at the outpatient departementPKU Muhammadiyah Hospital Cepu Blora in 2016 using the WHO indicators 1993.

These study was non-experimental descriptive study. Data were obtained retrospectively from outpatients departement PKU Muhammadiyah Hospital Cepu Blora during 2016. The data was analyzed by the WHO indicators 1993, and taken from 600 samples using systematic random sampling method and prescribed drugs 1551 items.

The pattern has shown that the average number of items of drugs is 2,6 items, according the WHO indicators 1993 that is 2,6 items. The percentage of generic prescriptions has 58,22% lower than the WHO indicators in 1993 is 100%. The antibiotic prescription has 35,17% bigger than the WHO indicators 1993 standard is $\leq 30\%$, a percentage of 0,58% according the WHO indicators 1993 that is $\leq 10\%$, and the percentage suitability formulary prescriptions was 97.87%, lower than the standard WHO indicator in 1993 is 100%.

Keywords: Patterns of Drug Use, WHO Indicators 1993, RS PKU Muhammadiyah Cepu Blora.